

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian ex post facto merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian. Nama ex post facto sendiri dalam bahasa latin artinya “dari sesudah fakta”. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian itu dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas itu terjadi karena perkembangan kejadian itu secara alami

Pendekatan penelitian ex post facto adalah pendekatan non-eksperimental yang bertujuan mengungkap hubungan sebab-akibat antara variabel yang sudah terjadi secara alami tanpa manipulasi oleh peneliti. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat melakukan analisis kausal-komparatif berdasarkan observasi retrospektif. Walaupun memiliki keterbatasan dalam kontrol variabel, pendekatan ini sangat berguna terutama dalam bidang ilmu sosial dan pendidikan, di mana eksperimen langsung seringkali tidak memungkinkan.

Penelitian ex post facto secara metodis merupakan penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu karena sesuatu sebab untuk memberikan perlakuan atau manipulasi. Biasanya karena alasan etika manusiawi atau gejala atau peristiwa tersebut sudah

terjadi dan ingin menelusuri faktor-faktor penyebabnya atau hal-hal yang mempengaruhinya.

Penelitian Ex Post Facto bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian Ex Post Facto merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini keterikatan antara variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami. Dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya. Jadi dapat dikatakan bahwa metode Ex Post Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika X, maka Y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel bebas (independen)

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat fundamental dan paling utama. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengutarakan maksud dan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Maka dari itu peneliti harus terlibat dalam aktivitas masyarakat yang akan diteliti sampai pada tingkat kelangsungan pada kedua pihak. Maka dari itu peneliti langsung terjun kelapangan untuk melakukan sebuah pengamatan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti melakukan pengamatan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Adapun data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini yakni data- data mengenai sejarah singkat Sekolah, profil Sekolah dan hal hal yang menyangkut kelengkapan data di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

## **C. Lokasi Penelitian**

### **1. Lokasi**

Objek penelitian ini dilakukan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu yang merupakan salah satu sekolah yang berada di Jl. Meranti Iv, Kecamatan Ratu Agung, Kelurahan Sawah Lebar Bengkulu, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 14 Mei- 14 Juni Tahun 2025 yang bertempat di Jl. Meranti Iv, Kecamatan Ratu Agung, Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kota Bengkulu

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian "Strategi Guru dalam Menyiapkan Siswa untuk Menghadapi ANBK Tahun 2025 di SD Negeri 50 Kota Bengkulu" merupakan elemen penting untuk mendapatkan informasi yang valid dan relevan. Berikut adalah penjelasan mengenai sumber data yang digunakan:

##### **1. Data Primer :**

Data primer adalah data utama yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui:

##### **2. Guru :**

Guru kelas yang terlibat dalam persiapan siswa menghadapi ANBK menjadi sumber utama. Mereka memberikan informasi tentang strategi pembelajaran yang diterapkan, seperti latihan soal, simulasi, dan pendekatan non-akademik untuk meningkatkan kesiapan siswa.

##### **4. Kepala Sekolah :**

Kepala sekolah sebagai pihak yang menentukan kebijakan di sekolah memberikan data tentang program sekolah yang mendukung kesiapan ANBK, ketersediaan fasilitas, dan pelatihan bagi guru.

##### **5. Data Sekunder :**

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen, laporan, atau sumber lain yang relevan. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi:

- a. Dokumen sekolah : Seperti laporan hasil ANBK sebelumnya, program kerja sekolah, atau jadwal simulasi ANBK.
- b. Literatur : Referensi dari buku, jurnal, dan artikel yang membahas strategi pembelajaran berbasis literasi dan numerasi, serta persiapan ANBK.
- c. Pedoman ANBK : Informasi resmi dari Kementerian Pendidikan tentang format soal ANBK, standar evaluasi, dan petunjuk teknis pelaksanaan ANBK.
- d. Teknik Pengumpulan Data :

Untuk memperoleh sumber data ini, peneliti menggunakan berbagai metode:

1. Observasi: Mengamati langsung kegiatan pembelajaran di kelas, simulasi ANBK, dan aktivitas lainnya yang relevan dengan persiapan siswa.
2. Wawancara : Dilakukan dengan guru, siswa, dan kepala sekolah untuk mendapatkan data mendalam mengenai strategi, kendala, dan upaya persiapan ANBK.
3. Dokumentasi : Mengumpulkan dokumen terkait, seperti hasil ujian simulasi, daftar kehadiran, atau modul pembelajaran yang digunakan guru.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data maka peneliti disini mempersiapkan tahapan-tahapan yang akan dilakukan ketika akan mengumpulkan data tersebut. Maka peneliti disini menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Obsevasi merupakan lembaga untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan yang disertai dengan adanya pencatatan-pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi juga merupakan penelitian atau pengamatan secara langsung terhadap fenomena atau kejadian objek dilapangan yang diteliti secara objektif dan hasil dari pengamatan tersebut akan dicatat secara sistematis untuk menfdapatkan sebuah gambaran yang lebih jelas dengan keadaan dilapangan penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Menurut sugiono (2018:140) wawancara merupakan percakapan yang dilakukan karena adanya maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak yaitu pewawancara (interview) yang satu mengajukan pertanyaan dan yang satu diwawancarai (interviewee) untuk

memberikan sebuah jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan.

### 3. Dokumentasi

Mencari sebuah data tentang hal-hal yang valid atau variable yang berupa transkrip, cacatan, surat kabar, majalah, buku, notulen rapat, legger, dan sebagainya.

## F. Analisis Data

Analisis SWOT digunakan untuk memperoleh pandangan dasar mengenai Strategi yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini pengkajian tentang upaya-upaya apa saja yang dapat dijadikan solusi alternatif dalam pengelolaan dan pengembangan strategi. Menurut Rangkuti (2008 :19), kinerja pengembangan ataupun organisasi dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Analisis SWOT membandingkan antara faktor-faktor eksternal yang merupakan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor-faktor internal yang merupakan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*).

Analisa SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman. Dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT adalah perkembangan hubungan atau interaksi antar unsur-unsur

internal, yaitu kekuatan dan kelemahan terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman. Analisis SWOT terdiri atas 4 (empat) faktor sebagai berikut :

a) *Strength* (Kekuatan)

*Strength* merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek, atau konsep yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri.

b. *Weakness* (Kelemahan)

*Weakness* merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek, atau konsep yang ada. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri.

c. *Opportunities* (Peluang)

*Opportunities* merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang akan terjadi. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri misalnya, competitor, kebijakan pemerintah, dan kondisi lingkungan sekitar.

d. *Threat* (Ancaman)

*Threat* merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri. Tujuan analisis swot mengarahkan analisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang

(*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan strategi. maka perlunya identifikasi terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki strategi melalui telaah terhadap lingkungan. maka tujuan analisis swot adalah untuk membenarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dianalisis. apabila terdapat kesalahan, agar strategi itu berjalan dengan baik maka perusahaan itu harus mengolah untuk mempertahankan serta memanfaatkan peluang yang ada secara baik begitu juga pihak strategi harus mengetahui kelemahan yang dihadapi agar menjadi kekuatan serta mengatasi ancaman menjadi peluang (rangkuti, 1997).

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan model triangulasi yakni peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenarannya. Seperti yang diungkapkan oleh sugiyono (2015:330) menyatakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sekaligus memeriksa kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sugiyono (2012:327) menyatakan triangulasi, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam,

dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan 36ombag yang sama. Macam triangulasi dalam pengecekan untuk mendapatkan keabsahan datanya yakni :

1. Triangulasi Data

Menggunakan beberapa sumber data, yakni seperti dokumen, arsip hasil wawancara, gambar, dan hasil observasi yang telah dilaksanakan.

2. Triangulasi Teori

Rumusan informasi yang nantinya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari ketidakvalidan peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

3. Triangulasi Metode

Membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda guna memperoleh kebenaran informasi yang benar dan gambaran yang utuh